

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP NIAT BERTRANSAKSI DI LPD
DESA ADAT PENARUNGAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : Ni Luh Rai Rasmini
NIM : 2415664082**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Niat Bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan

Ni Luh Rai Rasmini

2415664082

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pulau Bali selain memiliki kelurahan dan desa yang bersifat administratif juga memiliki desa yang mempunyai sifat otonomi asli dengan sebutan Desa Adat atau Desa Pakraman. Pemerintah Provinsi Bali dalam hal ini memiliki salah satu lembaga keuangan milik masyarakat tingkat desa yaitu LPD. Berdiri dan berkembangnya LPD di Bali pada dasarnya untuk membantu pembangunan di tiap-tiap Desa Adat sebagai kekuatan untuk menjaga adatnya. Peran penting LPD sangat dirasakan oleh masyarakat terutama untuk mendukung kegiatan seperti odalan dan hari raya besar umat hindu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah penyajian data, analisis data, kesimpulan. Kepala Pimpinan selama menjabat sudah melaksanakan proses pelayanan yang baik. Selain itu Kepala Pimpinan LPD dalam menjalankan tugasnya memiliki aturan berdasarkan SOP. Jenis pelayanan yang ada di LPD Penarungan sudah diterapkan lebih dari maksimal. Kepala Pimpinan dalam memberikan pembinaan kepada pegawai seperti memberikan pendidikan untuk menambah wawasan. Fasilitas yang diberikan LPD kepada pegawai seperti memberikan computer, kredit sepeda motor.

Kata Kunci: Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi Digital, Lembaga Perkreditan Desa, Niat Bertransaksi

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	20
A. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31

G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	45
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi	62
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian	28
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	30
Tabel 4. 1 Responden Kusioner Penelitian.....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Menurut Usia Responden.....	38
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Kerja	39
Tabel 4. 6 Lama Responden Menggunakan m-Pise LPD.....	40
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jawaban Responden	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji Deskriptif Literasi Keuangan	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Penggunaan Teknologi Digital	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Penggunaan Niat Bertransaksi	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4. 16 Hasil Uji T	53
Tabel 4. 17 Hasil Uji F.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	11
Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian	22
Gambar 2. 3 Model Hipotesis.....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Diagram Persentase Kuesioner	69
Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner	83
Lampiran 3 Hasil Uji Deskriptif Menggunakan IBM SPSS versi 27	84
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Menggunakan IBM SPSS versi 27	86
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan IBM SPSS versi 27	89
Lampiran 6 Tabel Nilai Product Moment.....	90
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan IBM SPSS versi 27	91
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan IBM SPSS versi 27 ...	91
Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (uji T) Menggunakan IBM SPSS versi 27.....	91
Lampiran 10 Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80).....	92
Lampiran 11 Hasil Uji Simultan (uji F) Menggunakan IBM SPSS versi 27	93
Lampiran 12 Tabel Titik Distribusi F untuk Probabilita = 0,05	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pulau Bali memiliki beberapa desa yang memiliki otonomi asli, dikenal sebagai Desa adat atau Desa *Pakraman*, selain kelurahan dan desa yang diatur oleh pemerintah. Adanya unsur *Tri Hita Karana*, yaitu *Parahyangan*, *Palemahan*, dan *Pawongan*, adalah ciri khas dari desa adat (Ariani et al., 2020; Cahyani et al., 2024; Indriyani & Putra, 2022). Ketiga komponen ini berhubungan dengan aturan Desa Adat, yang dikenal sebagai "*awig-awig*". Tiga kelompok terdiri dari kebijakan pembangunan pedesaan. Pertama, kebijakan yang secara langsung mempengaruhi kegiatan sosial ekonomi masyarakat desa, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kedua, kebijakan yang secara tidak langsung mencapai sasaran tetapi memberikan suasana yang mendukung tercapainya kegiatan tersebut, seperti menyediakan sarana dan prasarana dan menyempurnakan peraturan perundang-undangan yang mendukung kegiatan tersebut. Ketiga, kebijakan khusus yang menyangkut masyarakat melalui upaya dengan melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan budaya setempat. Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan yang perlu dimiliki oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Dalam kasus ini, pemerintah Provinsi Bali memiliki Lembaga Perkreditan Desa (LPD), yang merupakan salah satu lembaga keuangan milik desa. LPD didirikan dan berkembang di seluruh desa adat atau desa *pekraman* di Bali dengan tujuan

menjaga adat dan budaya Bali. LPD didirikan sejak tahun 1984 dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 1988, dan merupakan strategi baru untuk meningkatkan sumber dana untuk anggota masyarakat.

Landasan hukum dari LPD di Provinsi Bali ini ditetapkan dengan keputusan Gubernur Bali Nomor 972 tahun 1984 tanggal 1 November 1984 yang selanjutnya ditetapkan menjadi Peraturan Daerah (KEPGUB, 1984), serta diundangkan pada tanggal 16 September 2002 pada lembaran negara. Dengan berdirinya Lembaga Perkreditan sangat penting untuk membangun sumber daya yang berkaitan dengan budaya, sosial, dan ekonomi. Dengan demikian LPD telah menjadi usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan telah menjadi aset Desa Adat atau Desa Pakraman. Peran penting LPD sangat dirasakan oleh masyarakat di Bali terutama untuk mendukung kegiatan seperti *odalan*, hari raya besar umat Hindu, dan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu di bidang pendidikan serta memberikan bantuan pinjaman yang sifatnya mendadak apabila warga dianggap memiliki permasalahan di bidang modal usaha dan dapat membantu masyarakat yang memiliki keperluan keuangan yang bersifat mendadak seperti sakit dan upacara kematian.

Menurut pendapat (Sedana & Lasmi, 2024) pesatnya modernisasi dari teknologi mengharuskan masyarakat juga mengikuti perkembangan zaman dengan melakukan suatu pekerjaan yang cepat, efektif, dan efisien salah satunya yaitu saat melakukan transaksi. *m-Banking* ialah sebuah layanan dan fasilitas perbankan yang memanfaatkan alat komunikasi bergerak seperti smartphone yang terhubung dengan internet dengan kata lain tidak usah repot datang ke bank untuk merasakan layanannya (Nurdin et al., 2021).

Memperkenalkan hal yang baru di masyarakat tentu bukan perkara yang mudah, literasi keuangan dapat menjadi suatu jalan keluar, tetapi kita harus berpikir literasi keuangan yang menitikberatkan pada hal apa yang harus dilaksanakan. faktor yang dapat mempengaruhi minat Nasabah yaitu Persepsi Kepercayaan. Menurut Gita dan Juliarsa (2021) perasaan kepercayaan adalah kondisi psikologis yang tergantung pada situasi dan lingkungan sosial seseorang. Manfaat yang dirasakan adalah faktor lain, selain kepercayaan, yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *m-Banking*. Menurut Nurdin et al. (2021) manfaat adalah titik di mana seseorang memiliki suatu kepercayaan bahwa dengan menggunakan sistem yang disediakan akan meningkatkan produktivitas. Nasabah untuk mendaftarkan akun *m-Banking* LPD ini sesuai menurut Widyakto (2022) yang menyatakan bahwa kelemahan manusia dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kelemahan lingkungan sekitarnya. Sebagian Nasabah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) juga merupakan usia lansia yang kurang memahami teknologi terbaru, maka dari itu kendalanya kurangnya pemahaman dalam penggunaan layanan *m-Banking* tersebut (Novi et al., 2024).

Selain itu, faktor keberhasilan LPD dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat desa dengan memberikan layanan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti prosedur yang sederhana, proses yang singkat dan transaksi yang transparan. Dengan demikian, akan meningkatkan rasa untuk menggunakan layanan teknologi digital di LPD Desa Adat Penarungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan?
- b. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan?
- c. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada LPD Desa Adat Penarungan dan tidak mencakup lembaga keuangan lainnya. Subjek penelitian terdiri dari pengelola dan nasabah LPD yang menggunakan teknologi digital, khususnya aplikasi m-Pise sebagai media transaksi keuangan. Fokus penelitian hanya mencakup penggunaan aplikasi m-Pise dalam konteks LPD Penarungan, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasi untuk aplikasi digital lainnya atau LPD di luar wilayah tersebut.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi LPD Desa Adat Penarungan, LPLPD, Politeknik Negeri Bali, serta Peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada LPD Desa Adat Penarungan mengenai evaluasi pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.

2) Bagi LP LPLPD

Manfaat penelitian ini bagi Lembaga Pemberdayaan LPD (LP LPLPD) adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi LPLPD dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran, meningkatkan kualitas teknologi digital, serta memperkuat kapasitas LPD dalam mendukung perekonomian desa.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Kampus Politeknik Negeri Bali sebagai sumber referensi akademik dalam kajian tentang lembaga keuangan mikro, khususnya LPD. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur di bidang ekonomi, manajemen, dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum terkait dengan pengelolaan lembaga keuangan desa.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait peran LPD dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi pada lembaga keuangan mikro di tingkat desa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi LPD dalam memberikan pelayanan teknologi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang ekonomi mikro, keuangan desa, dan pengembangan masyarakat, serta sebagai bahan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

5) Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat desa dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam layanan LPD. Dengan meningkatnya

pemahaman ini, masyarakat dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, memanfaatkan layanan keuangan secara optimal, serta mendorong pemberdayaan ekonomi lokal melalui akses yang lebih inklusif dan efisien terhadap lembaga keuangan mikro.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi pada LPD Desa Adat Penarungan dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang dan menggunakan teknik analisis *Theory Of Planned Behavior* (TPB). Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi pada LPD Desa Adat Penarungan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.
2. Secara parsial diketahui bahwa variabel Penggunaan Teknologi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.
3. Variabel Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan kontribusi bagi LPD Desa Adat Penarungan, LPLPD, Politeknik Negeri Bali, serta Peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.

2. Implikasi Praktis

Dari segi praktis, penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan implikasi yaitu:

a. Bagi LPD

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis kepada LPD Desa Adat Penarungan mengenai evaluasi pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD Desa Adat Penarungan.

b. Bagi LPLPD

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi di LPD. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi LPLPD dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran, meningkatkan kualitas teknologi digital, serta memperkuat kapasitas LPD dalam mendukung perekonomian desa.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Kampus Politeknik Negeri Bali sebagai sumber referensi akademik dalam kajian tentang lembaga keuangan mikro, khususnya LPD. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur di bidang ekonomi, manajemen, dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum terkait dengan pengelolaan lembaga keuangan desa.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait peran LPD dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital terhadap niat bertransaksi pada lembaga keuangan mikro di tingkat desa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi LPD dalam memberikan pelayanan teknologi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang ekonomi mikro, keuangan desa, dan pengembangan masyarakat, serta sebagai bahan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

C. Saran

1. Bagi LPD Desa Adat Penarungan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil literasi keuangan dan penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat bertransaksi pada LPD Desa Adat Penarungan. Diharapkan pihak LPD Desa Adat Penarungan secara masif memberikan pelatihan literasi keuangan dengan mensosialisasikan pemanfaatan teknologi digital seperti m-Pise LPD sebagai media transaksi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bertransaksi di lingkungan internal Desa Penarungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel penelitian agar dapat menjelaskan ruang lingkup penelitian yang lebih luas dan dapat menambahkan variabel atau faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi niat bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, I. G. A. P., Endiana, I. D. M., Arizona, I. P. E., & Kusuma, I. G. E. A. (2020). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Filosofi Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 89–93.
- Aryanto, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Literasi Finansial di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1883–1894. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6943>
- Awadallah, E., & Elgharbawy, A. (2021). Utilizing The Theory Of Reasoned Action In Understanding Students' Choice In Selecting Accounting As Major. *Accounting Education*, 30(1), 86–106. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1811992>
- Cahyani, G. A. M. D., Apriliani, P. A. D. U., Hartana, N. P. D. M. G., Putriyani, N. P. A., Sumantri, S. M. N., & Darmayasa, I. N. (2024). Fondasi Tri Kaya Parisudha Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Era Ai. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2024.15.2.24>
- Destiyani. (2020). Tingkat Literasi keuangan. *Bab Ii Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis*, 15–35.
- Dwanda, L. P., Zhinta, S., & Pratama, A. (2023). Pemanfatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- George, D., & Mallery, P. (2022). *IBM SPSS Statistics 23 Step by Step A Simple Guide and Reference 14th Edition Answers to Selected Exercises*.
- Gita, N. W., & Juliarsa, G. (2021). Persepsi Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking Jenius. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2086. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p16>
- Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>
- Hove, L. Van, & Ahunov, M. (2024). Financial Literacy: Different Indicator, Different Insights? *Cogent Economics & Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2437005>
- Indriyani, N. M. V., & Putra, I. W. G. Y. D. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sosial LPD Berlandaskan Budaya Tri Hita Karana. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 168–174. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.168-174>
- Jin, J., Kanagaretnam, K., Liu, Y. I., & Cheng, M. (2021). Does Citizens' Financial Literacy Relate to Bank Financial Reporting Transparency? *European Accounting Review*, 30(5), 887–912. <https://doi.org/10.1080/09638180.2021.1965897>

- KEPGUB. (1984). *Keputusan Gubernur Bali Nomor 972 Tahun 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa Di Propinsi Daerah Tingkat I Bali*.
- Kuntoro, B. T., & Fajrie, N. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Menggunakan Skala Likert Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal Tunas Bangsa*, 10(1), 1–10. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa>
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial Knowledge, Financial Confidence And Learning Capacity On Financial Behavior: A Canadian Study. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Mpaata, E., Kyambade, M., Matovu, A., & Naigwe, J. (2025). Impact Of Social Influence, Financial Literacy, And Self-Control On Saving Behavior Among Micro And Small Enterprise Owners In Uganda. *Cogent Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2471703>
- Mushtaq, R., Murtaza, G., Yahiaoui, D., Alessio, I., & Talpur, Q. (2024). Impact Of Financial Literacy On Financial Inclusion And Household Financial Decisions: Exploring The Role Of ICTs. *International Studies of Management & Organization*, 54(1), 68–84. <https://doi.org/10.1080/00208825.2023.2281207>
- Novi, L., Dewi, K., & Sandiasa, G. (2024). Kualitas Pelayanan Lembaga Perkreditan Desa Di Desa Pucak Sari Singaraja. In *Jurnal Widya Publika* (Vol. 12, Issue 2).
- Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 30–45. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>
- PERDA. (1988). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 1988 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- PERDA. (2017). *Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Roberto, G.-A., Lopez-Valeiras, E., Gonzalez-Loureiro, M., & Coronado, F. (2024). Financial literacy in SMEs: A Systematic Literature Review And A Framework For Further Inquiry. *Journal of Small Business Management*, 62(1), 331–380. <https://doi.org/10.1080/00472778.2022.2051176>
- Sedana, W. P. P. K., & Lasmi, N. W. L. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan: Analisis Persepsi Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan pada Minat Nasabah Menggunakan Layanan m-Banking. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 55–60. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1272>
- Snippe, M. H. M., Peters, G.-J. Y., & Kok, G. (2021). The Operationalization of Self-Identity in Reasoned Action Models: A Systematic Review If Self-Identity Operationalizations in Three Decades Of Research. *Health Psychology and Behavioral Medicine*, 9(1), 48–69. <https://doi.org/10.1080/21642850.2020.1852086>
- SNLIK OJK. (2022). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*.

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . Alfabeta.
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46.
<https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>

